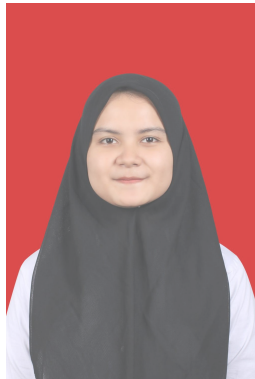


NOMOR SKRIPSI: 6870/BKI-D/SD-S1/2024

**Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan
Agresivitas pada Anak dan Remaja di UPT Panti Sosial
Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S1)

Oleh:

TIARA GUSTI EDELLINA

12040226232

PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Tiara Gusti Edellina
NIM : 12040226232
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas Pada Anak dan Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :
Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juli 2024

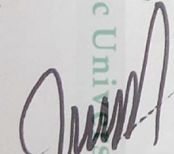
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

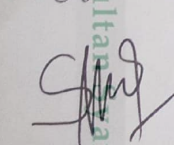
Dr. H. Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19810818 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/Penguji I


Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

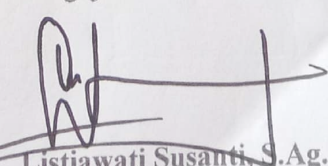
Penguji III


Dra. Siawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II


Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A
NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji IV


Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tiara Gusti Edelina

Nim : 12040226232

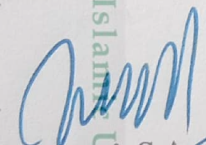
Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresifitas Pada Anak Dan Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

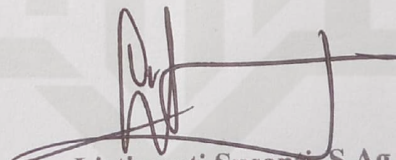
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Pembimbing,


Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Tiara Gusti Edelina**

NIM : **12040226232**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresifitas Pada Anak Dan Remaja Di UFT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Tiara Gusti Edelina
NIM. 12040226232

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tiara Gusti Edellina
 NIM : 12040226232
 Judul : Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas Pada Anak dan Remaja Di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 29, Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 197505112003121003

Penguji II,

Fahli Zatrachadi, M.Pd

NIP. 198704212019031008

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Tiara Gusti Edelina**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **(Tiara Gusti Edelina)** NIM. **(12040226232)** dengan judul **"(PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN AGRESIFITAS PADA ANAK DAN REMAJA DI UPT PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) KOTA PEKANBARU)"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,
 Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Juli 2024
 Dosen Pembimbing,

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
 NIP. 19720712 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**TIARA GUSTI EDELLINA (2024): Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas pada Anak dan Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru**

Perilaku agresif diartikan sebagai perilaku yang memiliki kecenderungan menyerang baik secara fisik maupun psikis. Salah satu cara untuk menurunkan perilaku agresif ialah melalui bimbingan kelompok. Yang mana bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dalam situasi kelompok. Masalah yang terjadi dilingkungan panti tersebut ialah adanya perilaku agresif baik dikalangan anak maupun remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 35 anak yang berada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah Bimbingan Kelompok dan variabel (Y) adalah Penurunan Agresivitas. Teknik pengambilan data dengan melakukan penyebaran angket dan pengolahan data dibantu dengan SPSS 26.00 *for windows*. Teknik analisis data yang digunakan ialah Regresi Linear Sederhana. Setelah dilakukan olah data ditemukan hasil nilai korelasi R sebesar 0,670 dengan tingkat korelasi kuat dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Penurunan Agresivitas

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

TIARA GUSTI EDELLINA (2024): The Effect of Group on Reducing Aggressiveness in Children and Adolescents at UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Pekanbaru City.

Aggressive behavior is defined as behavior that has a tendency to attack both physically and psychologically. One way to reduce aggressive behavior is through group guidance. Which group guidance is a process of providing assistance to individuals in group situations. The problem that occurs in the orphanage environment is the existence of aggressive behavior both among children and adolescents. This study aims to determine the effect of group guidance on reducing aggressiveness in children and adolescents at UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Pekanbaru City. This research uses quantitative research. With a sample size of 35 children who are in the UPT Social Orphanage for Childcare (PSPA) Pekanbaru City, with purposive sampling technique. In this study, the variable (X) is Group Guidance and the variable (Y) is Aggressiveness Decrease. Data collection techniques by distributing questionnaires and data processing assisted by SPSS 26.00 for windows. The data analysis technique used is Simple Linear Regression. After processing the data, it was found that the correlation value R was 0.670 with a strong correlation level and a significance value of $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, which means that there is an effect of group guidance on reducing aggressiveness in children and adolescents at UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Pekanbaru City

Keywords: Group Guidance, Reduction of Aggressiveness

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia beserta hidayahnya kepada penulis. Sholawat beserta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Shallallahu' Alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin dan berkat rahmat Allah, penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas pada Anak dan Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan. Namun, berkat doa, usaha, kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph. D Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M. Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Toni Hartono, S. Ag., M. Si sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, S. Ag., MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam dan Ibu Rosmita, M. Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Listiawati Susanti, MA Selaku Pembimbing yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan kesempatan dalam memberikan ilmu dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memberikan arahan serta nasihat juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Nurjanis S. Ag., MA Selaku Pembimbing Akademik (PA) yang selalu memberikan waktu dan nasihat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada sosok yang sangat berjasa dalam hidup saya, kepada orang tua tercinta saya ayah Ersopi dan ibu Marlina. Terimakasih selalu memberikan doa yang tak pernah putus untuk anak pertamanya, mencurahkan kasih sayang, perhatian, semangat dan motivasi serta dukungan yang selalu membuat saya kuat, mengusahakan segala hal baik untuk saya serta selalu yakin dan percaya bahwa anak pertamanya ini bisa menyelesaikan tugas dan kewajibannya.
9. Kepada kedua adik saya Intan Marcellina Putri, terimakasih untuk doa dan dukungannya kepada saya, yang selalu percaya bahwa saya mampu, terimakasih karena selalu menjadi tempat cerita yang nyaman setelah ibu. Dan Muhammad Zaky Al-Malik, adik laki-laki satu-satunya terimakasih sudah menjadi obat penghibur kakaknya ketika sedih dan stress dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman dari awal menjadi mahasiswi baru hingga menjadi mahasiswi akhir Sintia Ananda Febriyanti terimakasih selalu memberikan dukungan dan membantu menjelaskan juga mengajarkan apa yang tidak saya pahami. Dan Resti Adi Nuri terimakasih karena selalu memberikan dukungan dan mengajak saya berkeliling pekanbaru ketika saya butuh hiburan.
11. Kepada teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 20 khususnya BKI B dan teman-teman KKN Kelurahan Terkul terimakasih atas pembelajaran dan pengalaman yang tidak terlupakan.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri, Tiara Gusti Edellina, anak perempuan pertama. Terimakasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari tekanan yang diterima dan dihadapi. Mampu untuk selalu berfikiran positif dan tidak menyerah. Terimakasih Tiara karna sudah mampu bertahan dan berjuang sejauh ini untuk meraih gelar sarjana pertama di keluarga. Terimakasih karna masih ingin berjuang untuk langkah selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, oleh sebab itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila

ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik itu dari kalangan akademis maupun non akademis.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Tiara Gusti Edellina

NIM. 12040226232

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Permasalahan Kajian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Bimbingan Kelompok	8
2.2.2 Agresivitas.....	13
2.2.3 Anak	18
2.2.4 Remaja.....	19
2.3 Konsep Operasional	20
2.4 Kerangka Pemikiran.....	24
2.5 Hipotesis.....	23
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional dan Indikator Penelitian.....	21
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	27
Tabel 3. 3 Rentang Skala TCR	30
Tabel 4. 1 Profil Pejabat UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak.....	34
Tabel 4. 2 Sumber Daya Manusia UPT PSPA	35
Tabel 4. 3 Nama Anak Asuh UPT PSPA	35
Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana di UPT PSPA	38
Tabel 5. 1 Gambaran Umum Responden	44
Tabel 5. 2 Uji Validitas Bimbingan Kelompok (X).....	45
Tabel 5. 3 Uji Validitas Penurunan Agresivitas (Y)	46
Tabel 5. 4 Uji Validitas Penurunan Agresivitas pengujian 2 (Y)	47
Tabel 5. 5 Hasil uji reliabilitas.....	48
Tabel 5. 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	49
Tabel 5. 7 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 5. 8 Descriptive Statistics.....	51
Tabel 5. 9 Tingkat Capaian Responden Bimbingan Kelompok (X)	51
Tabel 5. 10 Tingkat Capaian Responden Penurunan Agresivitas (Y).....	53
Tabel 5. 11 Uji Determinasi	55
Tabel 5. 12 Uji Signifikansi.....	56
Tabel 5. 13 Uji Koefisien Regresi Sederhana	56
Tabel 5. 14 Uji Hipotesis (Uji t).....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang terjadi pada anak umumnya penelantaran dan eksploitasi anak yang membuat anak mengikuti perilaku agresif. Salah satu penyebab anak memiliki perilaku agresif ialah kurangnya fungsi keluarga pada anak menjadikan anak terlantar sehingga mereka kemudian ditampung oleh sebuah lembaga yakni panti asuhan yang, merupakan sebuah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu, terlantar dan kurang beruntung. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan tentunya memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Hal ini bisa menyebabkan timbulnya perkembangan yang mengarah pada perilaku yang negatif, salah satunya ialah munculnya perilaku agresif. (Luawo 2019 hal. 162)

Menurut data yang dihimpun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tahun 2016, ada sekitar 896.000 anak yatim dan yatim piatu yang tinggal di panti asuhan mencapai 44.000. Berdasarkan data tersebut banyak anak hingga remaja di Indonesia yang tidak merasakan kehadiran orang tuanya secara utuh dan mengharuskan mereka untuk tinggal dipanti asuhan. Mereka yang tinggal dipanti asuhan cenderung memiliki perasaan kesepian dan perasaan emosi yang tidak stabil, dan sangat rentan dengan perilaku agresif. (Farah 2018 hal. 138)

Dalam pandangan psikolog, agresif merupakan perilaku yang memiliki kecenderungan ingin menyerang sesuatu yang dianggap sebagai hal yang mengecewakan, menghalangi dan menghambat. Perilaku tersebut bisa membahayakan anak ataupun orang lain, seperti mendorong temannya tanpa alasan dan berteriak tanpa sebab. Selain itu perilaku agresif yang terjadi pada anak juga bisa mempengaruhi keadaan psikologis pada anak tersebut. Perilaku agresif ini menjadi salah satu bagian dari tahapan perkembangannya dan sering kali menimbulkan masalah, tidak hanya dirumah tapi juga disekolah dan bahkan di suatu tempat anak berinteraksi dengan orang lain. (Fahmi 2019 hal. 122)

Apabila perilaku agresif tidak segera diatasi, akan menyebabkan aspek perkembangan pada individu tidak bisa berkembang secara optimal, hal ini akan menyebabkan individu itu bisa melakukan tindakan kekerasan yang bahkan paling parah melakukan pelanggaran hukum. Pada bulan Januari sampai dengan tanggal 13 Februari 2019, ada laporan 24 kasus kekerasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dialami oleh anak, baik itu sebagai pelaku dan bahkan korban. (Sari 2020 hal. 148)

Salah satu upaya yang dibutuhkan untuk mereduksi perilaku agresif pada anak ialah melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok sendiri adalah upaya pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok yang bersifat pencegahan dan pengentasan masalah, dan diarahkan pada pemberian kemudahan dalam rangka perkembangan dan pertumbuhan anak. (Kartianti 2020 hal. 2)

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba untuk meneliti mengenai pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru, yang berlokasi di jalan Dr. Sutomo No. 108 Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru dengan total keseluruhan anak berjumlah 38 anak. Bimbingan kelompok bisa digunakan untuk menurunkan perilaku agresif yang terjadi baik pada anak dan juga remaja yang ada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan banyak permasalahan yang sering terjadi pada anak hingga remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru, salah satunya ialah perilaku agresif, mereka yang tinggal dipanti asuhan harus menghadapi pengalaman kehilangan atau berpisah dengan orang tuanya, dan harus menyesuaikan diri serta beradaptasi dilingkungan UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) tersebut, dan bagi mereka yang kesulitan dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dipanti asuhan akan merasa tertekan dan perasaan emosi yang tidak stabil yang bisa menyebabkan munculnya perilaku agresif. Dengan bimbingan kelompok bisa membantu menurunkan perilaku agresif yang terjadi pada anak hingga remaja yang kemudian bisa memunculkan perilaku yang lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas Pada Anak dan Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru. Hal ini didasari karena peneliti melihat adanya perilaku agresif pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru dan dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok diharapkan mampu menurunkan perilaku agresif pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan arti kata pada judul penelitian ini. Maka penulis menegaskan kembali istilah yang terdapat pada judul ini, yakni:

1. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok bisa diartikan sebagai salah satu upaya pemberian bantuan melalui bimbingan yang dilakukan dalam suasana, proses dan kegiatan kelompok. (Dr. Jahju Hartanti 2022 hal. 12)

2. Agresivitas

Agresivitas merupakan keinginan untuk menyakiti individu lain, dengan cara mengekspresikan perasaan negatifnya seperti permusuhan demi mencapai tujuan yang diinginkan. (Sekar 2021 hal. 28)

3. Anak

Anak merupakan seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun atau belum pernah menikah dan masih berada dibawah kekuasaan orang tuanya selama kekuasaan orang tuanya belum dicabut. (Eleanora 2020 hal. 53)

4. Remaja

Menurut WHO remaja merupakan penduduk yang memiliki rentang usia 10-19 tahun, dan menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja ialah penduduk dengan rentang usia 10-18 tahun, dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia pada remaja ialah 10-24 tahun dan belum menikah. (Diananda 2019 hal. 117)

1.3 Permasalahan Kajian

1. Identifikasi Masalah

- a) Adanya perilaku agresif pada anak dan remaja
- b) Faktor latar belakang yang berbeda-beda yang menyebabkan anak dan remaja memiliki perilaku agresif
- c) Perilaku agresif dikalangan anak masih dianggap wajar
- d) Pengaruh bimbingan kelompok dalam menurunkan perilaku agresif

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih fokus dan terarah serta tidak keluar dari pembahasan yang dimaksudkan, maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada subjek penelitian dan tempat penelitian ini ialah anak di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Dari penjabaran segala permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah Bimbingan Kelompok Berpengaruh Terhadap Penurunan Agresivitas Pada Anak dan Remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru?

Seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik itu secara akademis maupun praktis.

1. Kegunaan akademis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih Gelar Sarjana Sosial Strata Satu (S1) di program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya berkaitan dengan pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja sebagai bahan kajiannya.
2. Kegunaan praktis
 - a. Pada pembaca
Penelitian ini diharapkan bisa sebagai informasi dan tambahan literasi bagi para pembaca terkait dengan pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di panti sosial pengasuhan anak.
 - b. Pada mahasiswa
Penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa dapat memberikan gambaran seberapa besar pengaruh bimbingan kelompok terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan agresivitas pada anak dan remaja dipanti sosial pengasuhan anak.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memiliki tujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak menyimpang dari substansi permasalahan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu, teori dan definisi konseptual, konsep operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat tentang lokasi penelitian dan gambaran subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini hasil uji data dan pembahasan mengenai penelitian akan dijelaskan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Hasil dari kajian terdahulu ini digunakan sebagai dasar atau pedoman dalam penyusunan penelitian. Setelah dilakukan penelusuran dalam rangka mengetahui kajian terdahulu, penulis akhirnya menemukan beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan, adapun diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Alvy Arimatul Hamim dengan judul *“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Agresivitas Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang”* tahun 2020 dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian Alvy Arimatul Hamim ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan kelompok terhadap agresivitas siswi madrasah aliyah negeri 1 malang. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan layanan bimbingan kelompok, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian yang akan penulis lakukan berada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anniez Rachmawati Musslifah, Rusnandari Retno Cahyani, Hastuti Rifayani dan Isnaini Budi Hastuti tahun 2021 dengan judul *“Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak”* dalam jurnal ini dijelaskan bahwa pola asuh orang tua berperan penting terhadap pembentukan perilaku agresif anak dan remaja. Mereka yang tinggal di panti tersebut memiliki latar belakang yang berbeda sehingga salah satu penyebab mereka memiliki perilaku agresif ialah karena kurangnya peran dan pola asuh orang tua dalam kehidupannya. Hal itulah yang dirasakan oleh anak dan remaja yang tinggal di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru. Persamaannya ialah sama-sama meneliti mengenai perilaku agresif. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan metode wawancara dan penelitian ini menggunakan bimbingan kelompok .
3. Penelitian yang dilakukan oleh Deratih Fauzy Am, Agung Nugraha dan Dewang Sulistiana tahun 2023 dengan judul *“Perilaku Agresif dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling”*. Dijelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran umum perilaku agresif berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukannya layanan bimbingan konseling menunjukkan penurunan perilaku agresif. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan sama-sama meneliti mengenai perilaku agresif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan teknik pengambilan sampel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Putri dengan judul “*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Pada Siswa Di SMP Negeri 16 Kota Jambi*” tahun 2023 dari Universitas Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian treatment melalui layanan bimbingan kelompok kepada siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengurangi perilaku agresif pada siswa di SMP Negeri 16 Kota Jambi. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas bagaimana cara menurunkan perilaku agresif. Perbedaan penelitian ini ialah penelitian sebelumnya melakukan penelitian di sekolah, sedangkan penelitian ini dilakukan di sebuah UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.
5. Penelitian yang dilakukan Fifqi Alrais, Suroso dan Sahat Saragih pada tahun 2021 dengan judul “*Penerapan Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku Agresif Siswa Sekolah Menengah Pertama*” penelitian ini menunjukkan bahwa pelajar sering sekali melakukan perilaku agresif yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa konseling kelompok terbukti berpengaruh terhadap penurunan tingkah laku agresif. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai penurunan perilaku agresivitas dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya peneliti terdahulu menggunakan konseling kelompok, dan peneliti saat ini menggunakan bimbingan kelompok selain itu lokasi penelitiannya juga berbeda.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Kelompok

A. Pengertian bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok ialah salah satu upaya pemberian bantuan dalam bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Tohirin menyebutkan bimbingan kelompok adalah salah satu cara memberikan bantuan kepada seseorang melalui kegiatan kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Wibowo bimbingan kelompok diberikan kepada semua individu guna membahas masalah atau topik-topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi setiap anggota kelompok. (Kamaruzzaman 2016 hal. 67)

Prayitno memberikan penegasan dan benang pembatas bagi praktisi dalam melakukan layanan bimbingan dan konseling yang menggunakan kelompok, ia menyatakan sebagai berikut “Apabila anggota dalam kelompok mengemukakan masalah pribadi, selanjutnya rekan-rekan dalam kelompoknya bersedia membantu memecahkan masalah tersebut maka kegiatan dalam kelompok akan secara langsung merupakan layanan konseling kelompok. Namun apabila anggota dalam kelompok mengemukakan permasalahan lain atau topik bahasan tertentu yang tidak menyangkut diri sendiri atau tidak bersangkutan paut dengan diri sendiri sama sekali, baik masalah yang diambil dari keadaan lingkungan, berita radio, televisi, surat kabae dan lain sebagainya kegiatan kelompok yang membahas masalah-masalah umum merupakan layanan bimbingan kelompok.”(Drs. Rasimin and Muhamad Hamdi 2021 hal. 4)

Dari beberapa pengertian dan pendapat menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu upaya pemecahan masalah yang mana didalamnya berisi lebih dari dua orang dan membahas mengenai masalah-masalah secara umum.

B. Tujuan bimbingan kelompok

Lebih rinci lagi Prayitno (2017) membagi tujuan bimbingan kelompok menjadi 2 jenis, yakni umum dan khusus.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari bimbingan kelompok ini ialah agar berkembangnya kemampuan bersosialisasi individu, khususnya kemampuan berkomunikasi antar anggota kelompok dan juga membantu individu menemukan jati dirinya sendiri dengan lingkungannya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari bimbingan kelompok ini adalah membahas topik tertentu yang didalamnya mengandung permasalahan yang menjadi perhatian seluruh anggota kelompok. Dengan terciptanya suasana kelompok yang intensif pembahasan topik yang dibahas akan mampu mendorong pengembangan wawasan, pikiran, persepsi dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana sikap yang ditunjukkan untuk menunjang terciptanya perilaku yang lebih efektif. (Rahmi 2023 hal. 86)

Pendapat Dinkmeyer dan Muro dalam (Amarta, 2021) mendefinisikan tujuan bimbingan kelompok sebagai berikut:

1. Membantu setiap anggota kelompok untuk mengetahui dan memahami dirinya dalam membantuk proses menemukan identitas.
2. Dengan memahami diri sendiri, diharapkan setiap individu mampu mengembangkan penerimaan diri dan merasa berharga sebagai pribadi.
3. Membantu mengembangkan keterampilan sosial antar pribadi sehingga setiap individu bisa melaksanakan tugas perkembangan dalam kehidupan sosial-pribadi.
4. Menumbuhkembangkan kemampuan mengarahkan diri, memecahkan msalah.
5. Membantu mengembangkan kepekaan terhadap kebutuhan orang lain, mampu dan bertanggung jawab terhadap tingkah laku kepada orang lain.
6. Membantu anggota kelompok belajar bagaimana menjadi pendengar yang memiliki empati, bukan hanya mendengar apa yang diucapkan tapi juga mendengar perasaan yang orang lain rasakan.
7. Membantu anggota kelompok untuk bisa memberikan makna terhadap sesuatu sesuai dengan keyakinan dan pemikiran yang dimiliki.
8. Membantu anggota kelompok untuk bisa menjelaskan tujuan tertentu yang akan diwujudkan secara konkrit. (Rismi 2022 hal. 17)

C. Asas-asas bimbingan kelompok

- a) Asas keterbukaan
Setiap anggota bebas dan terbuka menyampaikan pendapat, ide, saran dan apa yang dirasa serta dipikirkan tanpa ada rasa malu dan ragu.
- b) Asas kesukarelaan
Seluruh anggota sukarela dalam mengikuti kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.
- c) Asas kekinian
Segala sesuatu yang terjadi didalam bimbingan kelompok topik yang dibahas bersifat sekarang sesuai dengan masa terjadinya
- d) Asas kenormatifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku. (Andini Sabela 2020 hal. 26)

D. Teknik dalam bimbingan kelompok

Teknik yang digunakan dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok harus dipilih dan disusun dengan benar sehingga bisa mengembangkan dan memperbaiki perilaku yang diinginkan lewat bimbingan kelompok. Menurut Romlah (2013) beberapa teknik bimbingan kelompok yang bisa dilakukan:

1. Teknik pemberian informasi. Teknik ini sering disebut juga dengan metode ceramah, yang mana pemberian penjelasan oleh pembicara kepada sekelompok pendengar.
2. Diskusi kelompok. Teknik ini merupakan sebuah percakapan yang telah direncanakan dengan 3 orang atau lebih dengan maksud untuk memecahkan masalah.
3. Teknik pemecahan masalah (*problem solving*). Teknik ini adalah teknik yang mengajarkan individu tentang bagaimana cara memecahkan masalah secara sistematis, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mencari sumber dan penyebab masalah, mencari jalan keluar pemecahan masalah, menguji kekuatan dan kelemahan masing-masing alternatif dan menggunakan alternatif yang menguntungkan.
4. Permainan peran (*role playing*). Adalah sebuah aktifitas yang berhubungan dengan pendidikan dimana seseorang memerankan suatu situasi imajinatif dan bertujuan untuk membantu seseorang dalam mencapai pemahaman diri serta meningkatkan keterampilan dalam berinteraksi. Ada dua jenis permainan peran, yakni sosiodrama memerankan peran tertentu yang terkait dengan situasi hubungan sosialnya dan psikodrama. Bertujuan agar seseorang yang bersangkutan bisa memperoleh pengertian yang lebih baik untuk dirinya.
5. Teknik penciptaan suasana kekeluargaan (*home room*). Teknik ini memiliki tujuan untuk mengadakan pertemuan dengan sekelompok siswa diluar jam pelajaran dalam suasana kekeluargaan. (Rahmi 2023 hal. 89)

Dari beberapa teknik yang sudah dijelaskan teknik yang peneliti gunakan adalah teknik diskusi kelompok. Yang mana menurut penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik diskusi kelompok ini bisa membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

E. Fungsi Bimbingan Kelompok

Beberapa fungsi bimbingan kelompok menurut Gazda:

1. Fungsi pengembangan
Berfungsi untuk mengembangkan seluruh potensi individu terutama keterampilan sosial dan berkomunikasi. Setiap individu diberi kesempatan untuk menyampaikan pandangan atau pendapat terhadap masalah yang sedang dibahas, dengan demikian setiap individu dalam kelompok dapat belajar memperlancar komunikasi agar lebih efektif.
2. Fungsi pencegahan
Berfungsi untuk mencegah munculnya permasalahan pada anggota kelompok. Pembahasan mengenai permasalahan dibahas sampai mendapat penyelesaian dari masalah tersebut. Dari permasalahan itu akan memberikan pengalaman kepada setiap anggota kelompok tentang bagaimana akan bertindak khususnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.
3. Fungsi pengentasan
Sesuai dengan tujuan dan fungsinya yaitu untuk mengentaskan permasalahan. Segala bentuk tindakan dalam kelompok akan berakhir pada penyelesaian dengan memanfaatkan dinamika kelompok. (Dr. Jahju Hartanti 2022 hal. 20)

F. Tahap-tahap bimbingan kelompok

Dalam proses bimbingan kelompok ada tahapan yang harus dilalui sehingga akan menjadi teratur, terarah, serta tepat sasaran. Ada empat tahapan pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Adapun penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok ialah sebagai berikut:

- a) Tahap pembentukan
Tahap ini adalah tahap pengenalan, pada umumnya masing-masing anggota akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dan harapan yang ingin dicapai.
- b) Tahap peralihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap ini menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya, mengamati apakah seluruh anggota bersedia melanjutkan kegiatan selanjutnya, membahas suasana apa yang akan terjadi dan meningkatkan kemampuan keikutsertaan setiap anggota.

c) Tahap kegiatan

Merupakan tahap ini dari kegiatan kelompok, beberapa hal yang harus dilakukan pemimpin kelompok dalam memimpin tahap ini ialah sebagai pengatur proses kegiatan dengan sabar, terbuka, aktif tidak banyak bicara dan memberikan dorongan dan penguatan yang penuh empati. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah masing-masing setiap anggota bebas mengemukakan topik masalah yang akan dibahas, kemudian menetapkan topik masalah yang akan dibahas lebih dulu, dan setiap anggota membahas masing-masing topik masalah secara mendalam.

d) Tahap pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, yang menjadi perhatian utamanya bukan pada beberapa kali kelompok tersebut bertemu, akan tetapi pada hasil yang sudah dicapai oleh kelompok tersebut. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini yakni pemimpin kelompok menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir, pemimpin dan masing-masing anggota kelompok menyampaikan kesan dan hasil kegiatan, membahas kegiatan lanjutan dan menyampaikan pesan serta harapan. (Dr. Jahju Hartanti 2022 hal. 15)

2.2.2 Agresivitas

A. Pengertian agresivitas

Kata “*agresivitas*” berasal dari kata dasar “*agresif*”. Kata “*agresif*” berasal dari bahasa latin “*aggressivus*” yang merupakan bentuk kata kerja “*aggreddi*” yang artinya menyerang atau mengambil tindakan. Agresivitas mengacu pada sifat atau perilaku yang menunjukkan kecenderungan untuk menyerang, bertindak keras atau menunjukkan niat yang dominan atau ingin mendominasi.

Izatty menyebutkan agresivitas sebagai istilah umum yang dikaitkan dengan adanya perasaan marah, permusuhan atau tindakan melukai orang lain baik dengan tindakan kekerasan secara fisik, verbal maupun menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang mengancam atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merendahkan. Nugraha dan Rachmawati menjelaskan bahwa sebagai tingkah laku yang menyerang baik secara fisik maupun verbal atau bisa berupa ancaman yang disebabkan oleh adanya rasa permusuhan dan rasa frustrasi. (Riana Mashar 2015 hal. 87)

Menurut Krahe menyebutkan perilaku agresif ialah segala bentuk perilaku yang memiliki maksud untuk menyakiti seseorang secara fisik dan psikis. Sedangkan dalam sudut pandang psikologi perilaku individu pada dasarnya sebagian besar adalah perilaku yang didapat dari pengalaman masa lalu, dan melalui pengamatan langsung. (Darminto 2020 hal. 550)

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al Hujurat ayat mengenai perilaku agresif yang berbunyi:(Febrina 2023)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ
 وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا
 تَنَابَزُوا بِاللُّقَبِ بِيْسِ الْأَسْمِ الْفُسُوقِ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ
 هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olok) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

Dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa agresivitas atau perilaku agresif adalah perilaku yang mana seseorang ingin menyakiti orang lain dengan sengaja karena disebabkan oleh perasaan negatif baik itu menyakiti secara fisik maupun verbal sampai seseorang tersebut merasa puas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Bentuk-bentuk perilaku agresif

Menurut Murray dan Bellak agresi yang terjadi pada individu mempunyai berbagai bentuk yaitu:

1. Keagresifan emosional verbal meliputi perasaan marah dan benci orang lain, seperti menghina dan menertawakan.
2. Keagresifan fisik sosial meliputi perbuatan yang melibatkan fisik seperti berkelahi bahkan membunuh dalam membela diri atau membela orang lain, dan bahkan menghukum orang yang melakukan tindakan tercela.
3. Keagresifan fisik asosial meliputi kegiatan mendorong, menyerang, dan bahkan melukai hingga membunuh orang lain dengan cara melawan hukum.
4. Keagresifan destruktif meliputi tindakan yang menyerang atau membunuh binatang, menghancurkan sesuatu, dan bahkan menyakiti diri sendiri hingga melakukan bunuh diri.

Kemudian Eric From, salah satu pengikut Freud mengelompokkan agresi kedalam dua kelompok, yakni *benign aggression* merupakan bentuk perilaku individu yang tidak menimbulkan penderitaan atau menyakiti orang. Dan *malignat aggression* adalah bentuk perilaku tindakan yang bermaksud untuk melukai orang, dan tindakan ini merupakan tindakan menyimpang.

Adapun Schneiders berpendapat bahwa perilaku agresif bisa bersifat verbal dan nonverbal. Dari dua sifat ini dikelompokkan menjadi sembilan bentuk, yaitu:

1. Suka menonjolkan diri (*self-assertion*)
2. Suka menuntut walaupun bukan miliknya (*possession*)
3. Suka mengganggu (*teasing*)
4. Suka mendominasi (*dominance*)
5. Suka menggertak (*bullying*)
6. Permusuhan terbuka (*open hostility*)
7. Berlaku kejam serta suka merusak (*violence and destruction*)
8. Menaruh rasa dendam (*revenge*)
9. Suka bertindak secara brutal dan melampiaskan kemarahan dengan sadis (*brutality and sadistic fury*).

Berkaitan dengan keadaan anak yang agresif, berikut merupakan ciri-ciri anak agresif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek kognitif anak agresif meliputi: susah menangkap atau berpikir apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima oleh pengamatan indranya, kosa kata bahasa masih minim, susah konsentrasi, susah mengelompokkan benda berdasarkan warna, ukuran dan bentuk, dan tidak mampu mengurutkan satu materi gambar yang sudah diacak. Aspek afektif anak agresif meliputi: susah bekerja sama, sering membangkang jika keinginannya tidak dituruti, tidak menuruti perintah, mudah menangis dan ingin menang sendiri. Dan aspek psikomotor anak agresif meliputi: tidak mengenal lelah, gerakan kurang terkoordinir, kesulitan mewarnai dan membuat bentuk benda. (Drs. Ahmad Susanto 2015 hal. 113)

C. Faktor penyebab perilaku agresif

Perilaku agresif disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

1. Keyakinan normatif, keyakinan normatif mengenai agresif sebagai sikap individu ditunjukkan dengan cara menerima perilaku agresif sebagai tindakan yang benar.
2. Amarah, kemarahan merupakan jembatan antara benci dengan agresif fisik dan verbal biasanya mendahului perilaku agresif, orang yang marah cenderung melakukan perilaku agresif dibandingkan dengan orang yang tidak marah.
3. Frustrasi, merupakan suatu keadaan dimana keinginan tidak bisa terpenuhi dan tujuan tidak bisa tercapai sehingga individu menjadi kecewa dan mengalami halangan dalam usahanya mencapai tujuan sehingga rasa frustrasi yang ada dalam dirinya menyebabkan timbulnya perilaku agresif.

b. Faktor eksternal

1. Modeling, perilaku agresif bisa dipelajari dengan melihat seseorang melakukan tindakan yang agresif.
2. Provokasi, perilaku agresif timbul disebabkan karena adanya provokasi dari individu kepada individu lainnya, sehingga individu yang terprovokasi berpikir lebih baik melakukan penyerangan dari pada diserang sebagai bentuk pembelaan.
3. Teman sebaya, faktor yang paling banyak menyebabkan munculnya perilaku agresif ialah hubungan antara teman sebaya.
4. Lingkungan keluarga, pola asuh orang tua yang otoriter, pemberian hukuman fisik karena tidak bisa memenuhi harapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat anak merasa tertekan dan marah tapi tidak berani melampiaskan kepada orang tuanya membuat anak tersebut melampiaskannya kepada orang lain dalam bentuk perilaku yang agresif.

5. Lingkungan sekolah, keadaan sekolah yang tidak kondusif, guru dan sistem pelajaran yang tidak menarik membuat individu merasa cepat bosan dan mencari kegiatan untuk menyalurkan rasa bosannya dengan kegiatan yang negatif. (Khaira 2022 hal. 104)

D. Pengaruh agresivitas terhadap perkembangan

Secara umum agresivitas merupakan permasalahan perilaku yang bersifat tampak. Sebab agresivitas mempunyai dampak sosial yang luas, perilaku agresif pada seorang anak dapat berpengaruh pada situasi sosial di lingkungannya.

Jika perilaku agresif tidak segera diatasi dan mendapat perhatian dari orang tua ataupun pendidikannya, maka akan sangat berpeluang besar menjadi perilaku yang menetap. Perilaku agresif jika dibiarkan begitu saja, maka pada saat remaja nanti akan menjadi *juvenile delinquence* yakni perilaku khas kenakalan remaja. Dengan demikian, perilaku agresif dari sejak anak usia dini sangat berpengaruh terhadap perkembangan selanjutnya. (Dr. Rita Eka Izzaty 2017 hal. 157)

E. Mereduksi perilaku agresif

Menurut Krahe cara yang bisa digunakan untuk mereduksi perilaku agresif ialah dengan cara:

- a) Katarsis
Menahan perasaan agresif dapat menimbulkan masalah dan membawa resiko ledakan agresi yang tak terkontrol. Katarsis menyatakan bahwa melepaskan perasaan emosi apa pun akan mengurangi kemungkinan agresif selanjutnya.
- b) Hukuman
Penjelasan mengenai agresif sebagai hasil proses belajar menekankan peran penguatan dan hukuman dalam mengatur perilaku agresif.
- c) Mengelola kemarahan
Pemberian ruang untuk mengontrol kemarahan harusnya efektif dalam mengurangi perilaku agresif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Belajar melalui observasi
Memperhatikan orang yang berperilaku tidak agresif dapat mengurangi tindakan agresif.

Sedangkan menurut Koeswara teknik konkret yang bisa diambil untuk mereduksi perilaku agresif ialah: 1) Pengurangan frustrasi. 3) Pengawasan dan pembatasan. 4) Pengawasan tontonan agresif, dan 5) Pengawasan dan pembatasan obat-obatan dan alkohol. (Dr. Ahmad Susanto 2018 hal. 323)

Adapun yang bisa dilakukan untuk mengurangi atau menurunkan perilaku agresif pada anak dan remaja ialah menciptakan lingkungan non agresif dan mengembangkan sikap empati. (Titik Mulat Widyastuti 2022 hal. 48)

2.2.3 Anak

A. Pengertian anak

Secara terminologi anak ialah seseorang yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih dalam kandungan (dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002). John Locke mengartikan anak sebagai pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan. Haditono berpendapat bahwa anak adalah makhluk yang memerlukan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya. (Munajat 2023 hal. 136)

Dari penjelasan dan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak adalah seseorang yang masih dalam kandungan hingga batas usia 18 tahun yang masih membutuhkan kasih sayang dan lingkungan yang baik.

B. Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan pada anak

Pertumbuhan pada anak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dalam pertumbuhan terjadi perubahan ukuran pada fisik, seperti berat badan, tinggi badan dan sebagainya.
2. Dalam pertumbuhan terjadi perubahan proporsi yang bisa dilihat pada proporsi fisik atau organ yang muncul mulai dari masa pubeles hingga dewasa.
3. Pada pertumbuhan dan perkembangan terjadi hilangnya ciri-ciri lama yang ada selama masa pertumbuhan, seperti lepasnya gigi susu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pada pertumbuhan terdapat ciri-ciri baru yang secara perlahan mengikuti proses kematangan, seperti tumbuhnya rambut didaerah aksila, pubis, dan dada.

Perkembangan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perkembangan selalu melibatkan proses pertumbuhan yang diikuti dengan perubahan fungsi, seperti perkembangan sistem reproduksi.
2. Perkembangan mempunyai tahapan yang berurutan.
3. Perkembangan setiap individu memiliki kecepatan pencapaian yang berbeda.
4. Perkembangan bisa menentukan pertumbuhan tahap selanjutnya. (Alimul 2008 hal. 10)

C. Perilaku agresif pada anak

Pada anak, perilaku agresif sering ditunjukkan pada perilaku mengamuk dan berkelahi. Pierangelo menyebutkan karakteristik anak agresif ialah suka mencari masalah, ingin menang sendiri, menyalahkan orang lain saat melakukan perbuatan yang tak pantas, suka berkelahi dan menggertak orang lain. Anak yang memiliki perilaku agresif cenderung memberontak, kasar dan tidak sopan. (Fahrunnisa 2020 hal. 4)

2.2.4 Remaja

A. Pengertian remaja

Secara umum, remaja merupakan individu yang berusia 13-19 tahun. Menurut Wong, Hockenberry, Wilson, Wilkelstein dan Schwarts menyebutkan bahwa remana adalah suatu periode dimana terjadi perubahan pada pertumbuhan dan kematangan yang baik dalam segi fisik, kognitif, sosial dan emosional yang dimulai dengan perubahan masa pubertas. Remaja adalah usia yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan dalam kehidupan mereka dengan membantu dalam melatih manajemen masalah dan resiko serta meningkatkan potensi diri. (Rosuliana 2020 hal. 1)

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan remaja adalah seseorang yang berusia 13-19 tahun yang sudah mengalami perkembangan dan pertumbuhan pada dirinya serta mampu menyelesaikan masalah serta bisa meningkatkan potensi dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Fase remaja

Fase pada remaja dikelompokkan kedalam beberapa tahapan berikut ini:

- a) Pra remaja (11 atau 12-13 atau 14 tahun)

Fase pra remaja ini memiliki masa yang singkat, kurang lebih hanya satu tahun. Disebutkan juga fase ini merupakan fase negatif, sebab terlihat tingkah laku yang cenderung negatif dan mengalami perubahan termasuk perubahan hormonal yang bisa menyebabkan berubahnya suasana hati yang tidak terduga.

- b) Remaja awal (13 atau 14-17 tahun)

Di fase ini terjadi perubahan yang pesat dan mencapai puncak. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam berbagai hal banyak terjadi di usia ini. Dan pada masa ini, remaja mulai mencari identitas atau jati diri.

- c) Remaja lanjut (17-20 atau 21 tahun)

Pada fase ini, remaja ingin dirinya menjadi pusat perhatian, memiliki cita-cita yang tinggi, berusaha memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidak ketergantungan emosional. (Diananda 2019 hal. 117)

C. Perilaku agresif pada remaja

Perilaku agresif umum terjadi pada remaja, baik laki-laki maupun perempuan. Remaja laki-laki lebih sering terlibat dalam perilaku agresif yang dilakukan secara fisik, berbeda dengan remaja perempuan yang lebih cenderung menunjukkan perilaku “agresi relasional” yaitu perilaku agresif yang dilakukan dengan tujuan merusak hubungan, seperti mengucilkan temannya dari kelompok sosialnya. (Buanasari 2021 hal. 33)

2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional mengacu pada pengertian atau pemahaman suatu variabel atau konsep yang abstrak dan kompleks menjadi langkah-langkah operasional atau prosedur konkret yang bisa diukur atau diobservasi.

Bimbingan kelompok sendiri merupakan proses pemberian bantuan kepada individu dalam bentuk kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang membahas masalah yang dialami secara umum.

Agresivitas merupakan bentuk perilaku yang menyerang baik itu fisik maupun verbal yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan menyakiti orang lain sampai seseorang tersebut merasa puas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambaran konsep operasional dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Konsep Operasional dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Kelompok	Pemberian Informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mempersiapkan bahan informasi dengan baik • Mampu menyiapkan bahan informasi yang bisa dipelajari • Melakukan variasi penyampaian agar anggota kelompok menjadi pendengar yang aktif
	Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memecahkan masalah yang ada dalam kelompok • Membantu mengembangkan diri dalam kelompok • Membantu mengembangkan kesadaran diri • Mampu mengembangkan pandangan baru mengenai hubungan antar manusia
	Pemecahan Masalah (<i>problem solving</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok mampu merumuskan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok mampu memncari sumber masalah • Anggota kelompok mampu mencari pemecahan masalah • Mampu memilih alternatif pemecahan masalah yang paling menguntungkan
	Permainan Peran (<i>role playing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memerankan situasi yang imajinatif • Mampu mencapai pemahaman diri • Mampu meningkatkan keterampilan hubungan sosial dengan orang lain
	Suasana Kekeluargaan (<i>home room</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menciptakan suasana yang penuh kekeluargaan • Menciptakan suaya menyenangkan dan keakraban antar anggota kelompok • Anggota kelompok diharapkan mampu mengungkapkan masalah yang tidak bisa dibicarakan
Penurunan Perilaku Agresivitas	Katarsis	<ul style="list-style-type: none"> • Melampiaskan emosi yang dipendam dengan kegiatan yang positif • Mencari teman bercerita • Meluapkan emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

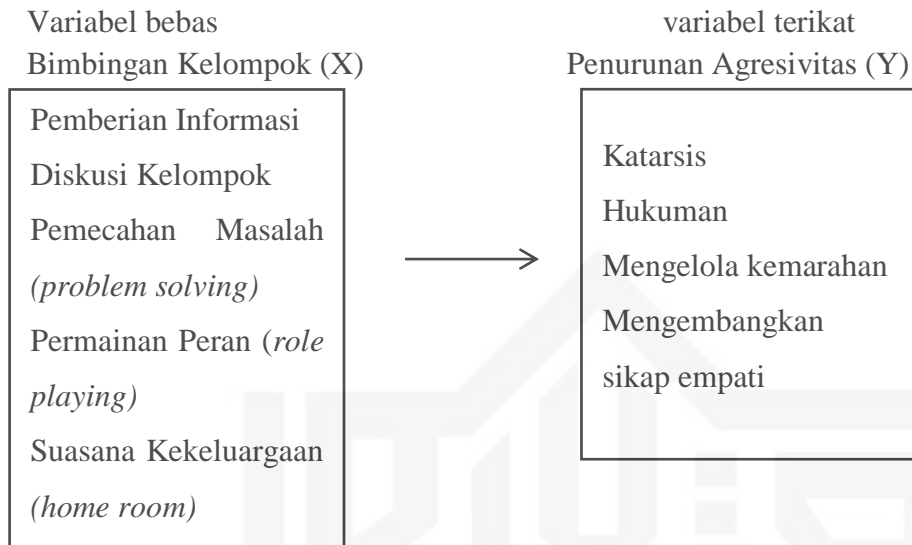
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>dengan menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan perasaan
	Hukuman	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat perjanjian • Mengganti kerusakan yang diperbuat • Diberikan teguran
	Mengelola kemarahan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali penyebab kemarahan • Mampu mengendalikan emosi • Tidak terbawa emosi dalam menyelesaikan masalah • Mengendalikan pikiran yang memicu kemarahan • Mengatur pernafasan
	Mengembangkan sikap empati	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan akibat dari tindakan perilaku agresif • Peduli kepada sesama • Saling menghargai dan menghormati satu sama lain • Menumbuhkan sikap tolong menolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Sehingga dari penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- Ha :Terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.
- Ho :Tidak ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah sistematis terhadap bagian fenomena dan sebab akibat suatu hubungan. Penelitian kuantitatif dijabarkan sebagai penelitian yang datanya diukur dan diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Menurut Sugiyono (2009:14) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang dipakai untuk meneleki populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data memakai instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Dan Arikunto berpendapat sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif ini lebih dominan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang dihasilkan dan penampilan dari hasil yang dipaparkan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang hanya mengukur tingkat suatu variabel pada sebuah populasi atau sampel dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul apa adanya. (Abdullah 2021 hal. 4)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis adalah UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru beralamat di Jl. Dr. Sutomo No. 108, Suka Mulia, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena didasarkan pada permasalahan yang ditemukan oleh penulis setelah melakukan observasi lapangan dan kegiatan praktik kerja lapangan yang mana permasalahan tersebut sesuai dengan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

B. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini merupakan gambaran rentang waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Dalam menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu penelitian ini, penulis mempertimbangkan beberapa hal yang mungkin menjadi kendala. Oleh sebab itu penulis menggambarkan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami mengenai gambaran waktu pada penelitian.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian 2023-2024							
		Des	Jan	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	■	■						
2.	Seminar Proposal	■	■						
3.	Pembuatan Angket			■	■				
4.	Penyebaran Angket					■	■		
5.	Pengolahan Data					■	■	■	
6.	Hasil Penelitian					■	■	■	

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Kuncoro merupakan kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Sedangkan menurut Somantri mengemukakan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Aliwar, S.Ag. 2014 hal. 6)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun populasi anak di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru berjumlah 38 anak dengan rentang usia sebagai berikut:

- Anak usia 5-10 tahun : 7 orang
- Remaja awal usia 11-15 tahun :27 orang
- Remaja akhir usia 16-20 tahun : 4 orang

Untuk menetapkan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka pada sampel penelitian ini ditetapkan 35 responden dengan kategori anak agresif dan remaja agresif di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data yang relevan yang sesuai dengan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Angket

Angket sering juga disebut kuesioner atau dalam bahasa Inggris *questionnaire* (daftar pertanyaan). Agustino Bivo menyebutkan angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan harus diisi oleh subjek atau responden.

Responden yang akan mengisi kuesioner tersebut ialah anak-anak yang ada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

Angket penelitian ini menggunakan model skala likert dengan masing-masing variabel diberi bobot penilaian pada setiap pertanyaan, yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

b. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun informasi (data) dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindra. Gal memandang observasi sebagai salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati perilaku dan lingkungan individu yang sedang diamati. (Nurani 2017 hal. 119)

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan bisa berbentuk tulisan, gambar atau bahkan karya menumental seseorang.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas berarti mengukur apa yang ingin diukur, dalam artian validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran tersebut menggunakan teknik correlations dan pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dalam taraf signifikansi 0,05) maka instrumen dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (dalam taraf signifikansi 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Alat ukur bisa dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil pengukuran yang sama walaupun dilakukan pengukuran berkali-kali. Ukuran yang sangat umum dikenal dalam melakukan pengukuran reliabilitas ialah koefisien Cronbach Alpha, jika variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka bisa disimpulkan bahwa variabel itu bisa disebut reliabel atau konsisten dalam mengukur begitupun sebaliknya. (Anggraini 2022 hal. 6492)

3.6 Uji Normalitas dan Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini penguji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 26.0. Yang mana jika nilai signifikansi lebih $> 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusannya ialah apabila nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$ nilai tersebut linear begitu juga sebaliknya. (Setiawan and dan Sri Yanthy Yosepha 2020 hal. 4)

3.7 Teknik Analisis data

Teknik analisis data menurut Widi merupakan sebuah proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapat informasi yang bermanfaat dan membuat kesimpulan. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*, dan di dukung dengan beberapa teknik lainnya. Regresi linear sederhana sendiri ialah teknik analisis data yang hanya melibatkan dua variabel, variabel independen dan variabel dependen. Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Y= variabel dependen

A= konstanta

B= koefisien variabel bebas

X= variabel independen

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui masing-masing nilai variabel. Kemudian data yang sudah terkumpul dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengolahan data dan dianalisa untuk menentukan bagaimana sikap responden lalu kemudian dibuat kesimpulan.

Berikut ini adalah kriteria atau klasifikasi sikap responden dalam rentang skala tcr.

Tabel 3. 3 Rentang Skala TCR

No	Rentang skala	Kriteria
1.	91 - 100	Sangat tinggi
2.	81 – 90	Tinggi
3.	65 – 80	Sedang
4.	55 – 64	Rendah
5.	0 – 54	Sangat rendah

Dengan rumus:

$$TCR = \frac{Rs}{N} \times 100$$

TCR : Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata-rata skor

N : Nilai skor jawaban

2. Uji Parsial atau uji t

Uji parsial atau uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan berapa besar berpengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. (Sehangunaung 2023 hal. 8)

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka ada pengaruh variabel x terhadap variabel y atau ha diterima dan ho ditolak
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel y atau ho diterima dan ha ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA)

Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau di Pekanbaru adalah lembaga pelayanan profesional yang memberikan perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial yang dipersiapkan bagi anak terlantar.

Berawal dari tahun 1983 Yayasan Permata Bunda Dharma Wanita Provinsi Riau mendirikan Panti Asuhan yang bernama “Sri Mujinab”. Yang kemudian pada tahun 2014 dilakukan proses penyerahan pengelolaan panti diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau dan diubah namanya menjadi UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau berdasarkan pada peraturan Gubernur Riau Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau, sebagaimana telah disempurnakan dengan Peraturan Gubernur Riau No. 69 Tahun 2017 tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Anak-anak sebagai penerus bangsa yang mengalami nasib kurang beruntung seperti anak yatim/piatu yang terlantar atau ditelantarkan dan yang berasal dari keluarga tidak mampu yang tersebar di berbagai Kabupaten/Kota di Provinsi Riau tentunya juga memiliki hak yang sama dengan anak lainnya untuk dididik dan dibina sesuai dengan pasal 34 UUD 1945 (fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara) anak terlantar yang masih memiliki keterbatasan dalam kehidupan, tentunya mereka perlu mendapat layanan pengasuhan dan layanan pendidikan formal, baik disekolah negeri maupun swasta serta pendidikan non formal yang mencakup pelatihan, bimbingan mental, dan spiritual dengan harapan mereka memiliki kemampuan untuk menghadapi kehidupan dan bersaing dengan kehidupan yang penuh dengan tantangan agar mereka dapat tumbuh dan melaksanakan fungsi sosialnya dengan wajar dan tentunya berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Profil Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA)

Nama : UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Provinsi Riau
Alamat : Jl. Dr. Soetomo No. 108 Kel. Suka Mulia Kec. Sail Kota Pekanbaru 28216

Tahun berdiri: 2016

Legalitas panti: Pergub Gubernur Riau No. 10 tahun 2014

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau No. 10 tahun 2014 tentang Organisasi Unit Pelaksana Teknis pada Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau.

4.3 Maksud dan Tujuan

Panti Sosial Pengasuhan Anak Dinas Sosial Provinsi Riau memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Maksud

UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) merupakan pelayanan kesejahteraan sosial profesional yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan pengganti fungsi orang tua kepada anak terlantar dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial sehingga anak mendapat tumbuh kembang yang baik dan memperoleh perlindungan secara optimal.

2. Tujuan

- a. Terpenuhinya hak dan kebutuhan dasar anak
- b. Terbentuknya karakter anak yang jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, terampil dan mandiri.
- c. Terlaksananya pelayanan yang selaras dengan tuntutan kebutuhan pelayanan dan masyarakat
- d. Tersedianya SDM panti yang profesional dan berkualitas
- e. Terselenggaranya administrasi dan manajemen pelayanan yang sistematis, terkoordinasi, terdokumentasi dan konsisten.
- f. Meningkatkan kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi

Visi

Mewujudkan Rehabilitasi Sosial yang Berkualitas terhadap Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar di Provinsi Riau

Misi

- a. Melaksanakan Pelayanan Sosial Pengasuhan Anak
- b. Melaksanakan Program dan Advokasi Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial bagi penerima manfaat secara efisien dan efektif.
- c. Melaksanakan dukungan dan manajemen Pelayanan Rehabilitasi Sosial dalam panti yang akuntabel, transparan dan efisien.

4.5 Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 pasal 34 ayat 1,2,3
- b. Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 dan No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak
- c. Undang-Undang No. 9 Tahun 2011 tentang Kesejahteraan Sosial
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- f. Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
- g. Keputusan Menteri Sosial RI No HUK. 3-3-8/239 Tahun 1974 tentang Panti Asuhan
- h. Keputusan Menteri Sosial RI No. 15/HUK/2010 tentang Panduan Umum Kesejahteraan Sosial Anak
- i. Peraturan Menteri Sosial RI No. 30 Tahun 2011 tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
- j. Peraturan Menteri Sosial No. 9 Tahun 2018 Standar Teknis Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Sosial di daerah Provinsi dan Kab/Kota
- k. Peraturan Daerah Provinsi Riau No.3 Tahun 2013 tentang Perlindungan Hak Dasar Anak
- l. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2017 tentang Tentang Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok

UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang Dinas Sosial dibidang Panti Sosial Pengasuhan Anak.

Fungsi

- a. Melaksanakan penyusunan rencana teknis operasional terutama kegiatan pengasuhan dan pelayanan kesejahteraan berupa bimbingan sosial, bimbingan mental spiritual terhadap anak asuh dalam panti.
- b. Pengkajian dan analisis teknis operasional pelaksanaan penyantunan dan pelayanan kesejahteraan sosial.
- c. Pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan operasional dalam panti.
- d. Pengawasan teknis dalam panti
- e. Pelaksanaan Pelayanan Teknis Administrasi Ketata Usahaan
- f. Pemantapan koordinasi dan jaringan kerja, baik secara intern maupun ekstern dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan.

4.7 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah unsur utama dalam menjalankan roda organisasi, diperlukan kerja sama antara orang-orang di dalamnya dan perlu dilakukan penempatan personil yang tepat sesuai dengan bidang keahliannya di samping upaya pembinaan lainnya baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Tabel 4.1 Profil Pejabat UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak

No.	Nama / NIP	Gol / Ruang	Jabatan
1.	Roni Oktarianto, SE NIP. 19841008 201101 1003	Penata Tk. I III/d	Kepala UPT
2.	Hermeliyana, A.Md NIP. 19710508 200012 2002	Penata III/d	Kasubag Tata Usaha
3.	Rahma Dewi, S.Sos NIP. 19830302 200902 2009	Penata III/b	Kasi Program dan Advokasi Sosial
4.	T. Armalia, SE NIP. 19830102 201102 2001	Penata III/c	Kasi Pelayanan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 2 Sumber Daya Manusia UPT PSPA

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	Keterangan
1.	PNS		
	- GOL IV	1	
	- GOL III	11	
	- GOL II	2	
	- GOL I	-	
	Jumlah	14	
2.	TENAGA HARIAN LEPAS		
	- Tukang Masak	2	
	- Tenaga Kebersihan	4	
	- Tenaga Bimbingan Mental	2	
	- Petugas Ekstrakurikuler	5	
	- Paramedis	2	
	- Pengasuh	9	
	- Sopir	2	
	- Tukang Cuci	2	
	- Operator Komputer	1	
	- Imam Musholla	1	
	- Satpam	4	
	- Tukang Kebun	2	
	Jumlah	34	
	Jumlah Total	48	

Tabel 4. 3 Nama Anak Asuh UPT PSPA

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Dalfa Azmari Haqiqi	Laki-laki
2.	Ilham Kurniawan	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tori	Laki-laki
4.	Selvia	Perempuan
5.	Muhammad Zakariyah	Laki-laki
6.	Daud	Laki-laki
7.	Rifki Hamdi	Laki-laki
8.	Fatimah	Perempuan
9.	Sovia	Perempuan
10.	Serly Mahyora	Perempuan
11.	Muhammad Efendi	Laki-laki
12.	Fafa Fernando	Laki-laki
13.	Muhammad Iqbal	Laki-laki
14.	Muhammad Yusuf	Laki-laki
15.	Adi Eka Putra	Laki-laki
16.	Ilham Saputra	Laki-laki
17.	Taufik Hidayat	Laki-laki
18.	Rahmad Anugrah	Laki-laki
19.	Muhammad Musliman	Laki-laki
20.	Sarah	Perempuan
21.	Aminah	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22.	Kinanta Safira	Perempuan
23.	M. Khafi Maulana	Laki-laki
24.	Apanda Putra	Laki-laki
25.	Ferdian	Laki-laki
26.	Hajar	Perempuan
27.	Aisyah	Perempuan
28.	Nur Ramadhan	Perempuan
29.	Khodijah	Perempuan
30.	Siti Rahmani	Perempuan
31.	Abdul Ragil	Laki-laki
32.	Muhammad Danta	Laki-laki
33.	Julia Cahya Ningtyas	Perempuan
34.	Mona	Perempuan
35.	Olivia	Perempuan
36.	Siti Rahma	Perempuan
37.	Ferizqi	Laki-laki
38.	Irfan Efendi	Laki-laki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Sarana dan Prasarana

Sampai dengan saat ini UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana di UPT PSPA

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepala UPT	1 Unit
2.	Ruang Kasubag/kasi	2 Unit
3.	Ruang Pelaksana	1 Unit
4.	Musholla	1 Unit
5.	Poliklinik	1 Unit
6.	Asrama	3 Unit
7.	Aula	1 Unit
8.	Pustaka	1 Unit
9.	Ruang Tamu Asrama	1 Unit
10.	Dapur Umum	1 Unit
11.	Ruang Tamu Kantor	1 Unit
12.	Ruang Dapur	1 Unit
13.	Ruang Makan	1 Unit
14.	Taman Bermain	2 Unit
15.	Pos Satpam	1 Unit
16.	Garasi	1 Unit
17.	Tenis Meja	1 Unit
18.	Sumur Bor	1 Unit
19.	Mesin Air	1 Unit
20.	Komputer	8 Unit
21.	Pesawat Telepon	1 Unit
22.	Printer	8 Unit
23.	Lemari Es	1 Unit
24.	Lemari pakaian	10 Buah
25.	Kipas angin	2 Unit
26.	AC	10 Unit
27.	Mesin cuci	1 Unit
28.	Tempat tidur	20 Buah
29.	Meja Kerja	20 Buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30.	Meja Makan	3 Unit
31.	Kendaraan Dinas Operasional	3 Unit

4.9 Sasaran dan Layanan Rehabilitasi Sosial

a. Sasaran

Sasaran rehabilitasi anak terlantar di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) ditujukan kepada 2 kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Sasaran Primer

- a) Anak terlantar mencakup: anak yatim miskin, piatu miskin, dan yatim piatu miskin (usia 0-18 tahun dan belum menikah)
- b) Anak yang keluarganya dalam waktu yang relatif lama tidak mampu melaksanakan fungsinya secara wajar.
- c) Anak yang keluarganya mengalami perpecahan, mengidap penyakit kronis, terpidana korban bencana dan lainnya.

2. Sasaran Sekunder

- a) Anak yang dianggap rentan mengalami keterlantaran dan jika tidak ditangani negara anak akan mengalami keterlantaran.
- b) Anak yang memperoleh asuhan PSPA namun dalam jangka waktu yang relatif terbatas.

b. Prosedur Layanan

1. Persyaratan Administrasi

Permohonan orang tua atau keluarga calon anak asuh kepada Dinas Sosial Provinsi Riau, dengan melampirkan:

- a. Surat rujukan dari Dina Sosial Kab/Kota
- b. Laporan sosial dari pekerja sosial profesional domisili calon anak asuh.
- c. Surat keterangan sehat dari dokter/puskesmas
- d. Surat keterangan tidak mampu (miskin) dari lurah/kepala desa
- e. Fotocopy dokumen kependudukan orang tua/keluarga dan calon anak asuh.
- f. Dokumen pendidikan bagi anak asuh yang sedang/pernah sekolah (raport, ijazah dan surat pindah sekolah)
- g. Pas foto calon anak asuh dan orang tua anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknis
 - a. Ketersediaan kuota penerimaan calon anak asuh, melihat ketersediaan fasilitas, SDM dan kemampuan anggaran
 - b. Rekomendasi hasil penjangkauan, identifikasi dan observasi kepada lingkungan keluarga calon anak asuh dilapangan.
3. Penerimaan calon anak asuh
 - a. Penerimaan
 - Tahap pendekatan awal
 - Orientasi dan konsultasi
 - Identifikasi
 - Motivasi
 - Seleksi
 - b. Assesment
 - Registrasi
 - Pengungkapan dan pemahaman masalah
4. Layanan Pengasuhan dan Rehabilitasi dalam Panti
 - a) Pemeliharaan fisik dan kesehatan
 - b) Pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan
 - c) Pemenuhan kebutuhan pendidikan formal dan non formal
 - d) Rehabilitasi sosial anak asuh
 - Bimbingan mental dan spiritual
 - Bimbingan fisik dan kesehatan
 - Bimbingan keterampilan dan jiwa kewirausahaan
 - Bimbingan sosial perorangan
 - e) Pembinaan kepada orang tua / keluarga anak asuh
 - Pembinaan sosial
 - Pembinaan sikap, kepribadian dan keagamaan
 - f) Monitoring kegiatan dan perkembangan anak akan selalu dipantau/ dimonitor oleh pengasuh dan seluruh pegawai UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Dinas Sosial Provinsi Riau, yang mencakup tingkah laku fisik mental, intelektual, spiritual, perkembangan gizi dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pola Layanan

UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) adalah lembaga atau perwakilan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial anak yang menempatkan anak asuh dalam wisma dengan pengasuhan dan bimbingan dari pengasuh, dimana pola pelayanannya mencakup hal sebagai berikut:

- a) Pelayanan fisik (makanan, pakaian dan lainnya)
- b) Pelayanan keagamaan (bimbingan rohani, tuntunan beribadah, pengajian dan lainnya)
- c) Bimbingan keterampilan (kegiatan olahraga, penyaluran hobi dan bakat di waktu luang)
- d) Pelayanan pendampingan (dalam kegiatan sehari-hari mendampingi kegiatan di dalam dan luar panti)
- e) Rekreasi (kunjungan ke taman wisata edukasi yang dianggap menyenangkan).

6. Layanan Reunifikasi dan Terminasi Anak Asuh

a. Reunifikasi

Reunifikasi penerima manfaat adalah kegiatan pendampingan anak untuk dipertemukan dengan pihak keluarga/orang tuanya yang bertujuan agar hubungan kekeluargaan antara anak dengan keluarga/orang tua tetap melekat dan terjalin dengan baik, kondisi dan perkembangan anak dapat diketahui oleh keluarganya.

b. Terminasi

Berakhirnya kegiatan layanan rehabilitasi dan bimbingan sosial pada anak asuh dimana anak sudah mencapai batas usia 18 tahun, maka akan dilakukan penyerahan kembali kepada keluarga/orang tua. Namun selain dari telah sampainya batas usia 18 tahun kegiatan terminasi juga bisa terjadi atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Terjadinya pelanggaran peraturan disiplin panti yang bersifat pelanggaran berat setelah melalui tahapan pembinaan pada anak.
- Atas permintaan orang tua anak yang ingin anaknya kembali nerada dalam asuhannya.

- Atas permintaan anak sendiri dan setelah dikoordinasikan dengan orang tua anak serta pihak dinas sosial Kab/Kota sebagai instansi perujuk.



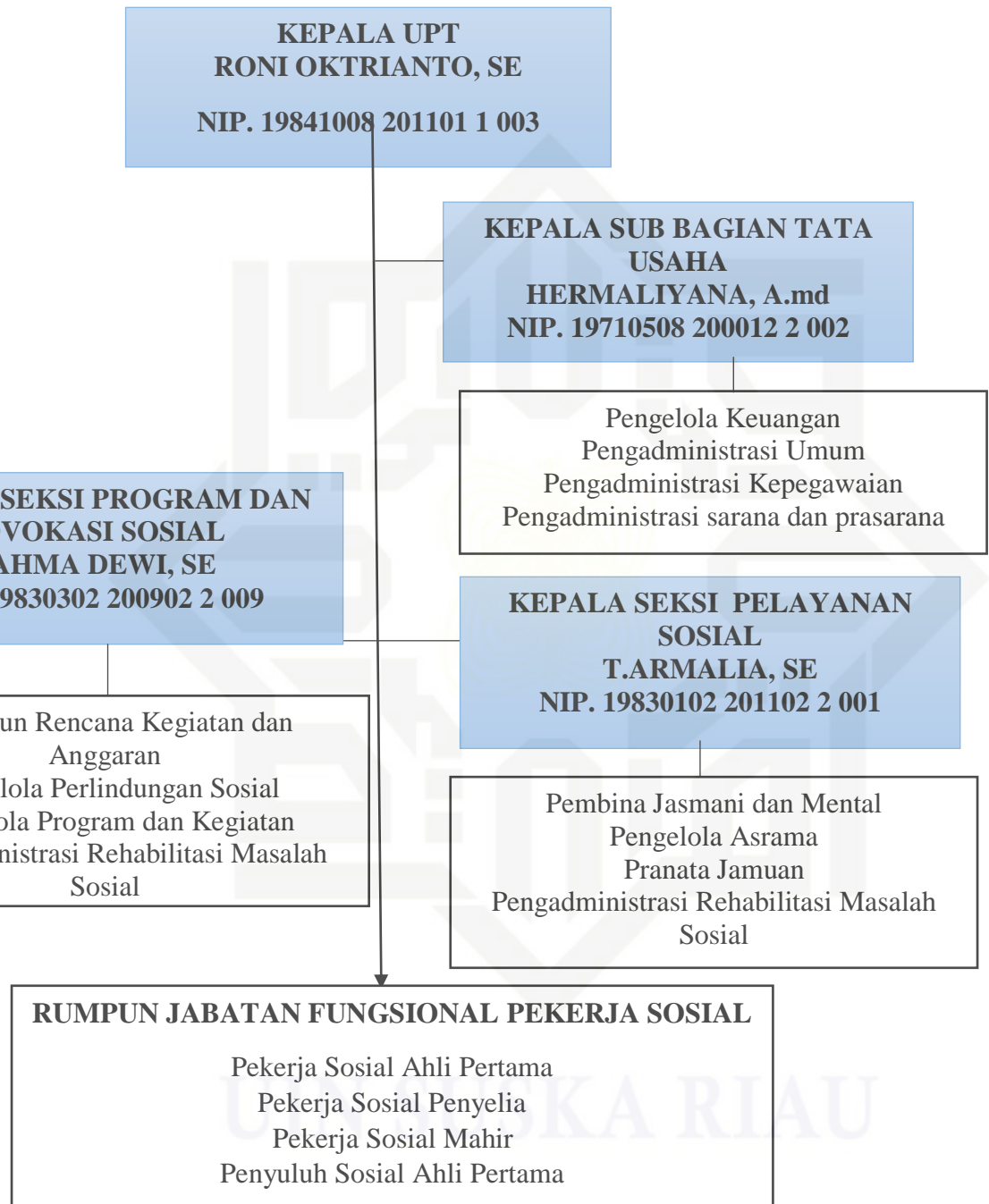
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI

UPT. PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian, analisis data dan pembahasan yang sudah peneliti sebarakan kepada responden yang berjumlah 35 orang, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok terhadap penurunan agresivitas pada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru. Kesimpulan tersebut diambil peneliti berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan teknik analisis data Regresi Linear Sederhana dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas. Hasil tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis atau uji t dengan nilai t hitung $5,182 > t$ tabel $2,035$ maka hipotesis H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh bimbingan kelompok (x) pada penurunan agresivitas (y) dan H_o ditolak. Korelasi antara Bimbingan Kelompok dan Penurunan Agresivitas bisa dilihat dari nilai korelasi R sebesar $0,670$ dengan tingkat korelasi kuat dan hubungan yang positif antara Bimbingan Kelompok dan Penurunan Agresivitas pada anak dan remaja yang berada di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah jelaskan di bab sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru
Diharapkan kepada UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru agar lebih memberikan bimbingan kepada anak-anak dan remaja yang memiliki perilaku agresif agar tidak berdampak buruk pada kehidupan sosialnya ketika mereka keluar nanti.
2. Peneliti selanjutnya
Diharapkan bisa menjadi referensi untuk menemukan layanan yang cocok dan bisa memperdalam ilmu pengetahuan untuk diterapkan pada penelitian yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin dkk. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Alimul, A. A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Aliwar, S.Ag., M. Pd. 2014. *Buku AJAR Statistik Dasar*. Jakarta Timur.
- Andini Sabela, Komariah. 2020. “Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Outbond Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial.” *IJOCE: Indonesian Journal of Counseling and Education* 1(1):24–31.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita dkk. 2022. “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Jurnal Basicedu* 6(4):6491–6504.
- Buanasari, A. 2021. *Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja*. Makasar: TOHAR MEDIA.
- Darminto, Meydiningrum dan Eko. 2020. “Perilaku Agresif Ditinjau dari Perspektif Teori Belajar Sosial dan Kontrol Diri.” *Jurnal BK UNESA* 11(4):547–57.
- Diananda, Amita. 2019. “Psikologi Remaja Dan Permasalahannya.” *Journal ISTIGHNA* 1(1):116–33.
- Dr. Ahmad Susanto, M. P. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah: Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Dr. Jahju Hartanti, M. Psi. 2022. *Bimbingan Kelompok*. Surabaya: UD DUTA SABLON.
- Dr. Rita Eka Izzaty, M. S. 2017. *Perilaku Anak Prasekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Drs. Ahmad Susanto, M. P. 2015. *Bimbingan \& Konseling Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media.
- Drs. Rasimin, M. P., and M. P. Muhamad Hamdi. 2021. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. Jakarta: bumi aksara group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eleanora, Novita Fransiska dan Andang Sari. 2020. "Pernikahan Anak Usia Dini Ditinjau dari Perspektif Perlindungan Anak." *Jurnal Hukum XIV*(1):31–49.
- Fahmi, Lukman. 2019. "Terapi Berkala Kombinasi Bimbingan Konseling Islam Dengan Rational Emotif Behavior Therapy (REBT) Pada Penanganan Perilaku Agresif Anak Di SD Al - Falah Assalam Tropodo Sidoarjo." *Jurnal Al Isyraq 2*(2):121–35.
- Fahrnunisa. 2020. *Perilaku Agresif Pada Anak TK: Cara Mengatasinya Dengan Kegiatan Bermain Prosocial Di Setting Kelas*. Jawa Tengah: CV. Amerta Media.
- Farah, Vinny Tashpiatul dkk. 2018. "Pengaruh Kesepian Terhadap Perilaku Agresif Pada Remaja Laki-Laki Yang Tinggal Di Panti Asuhan x." *Jurnal Kognisia 1*(2):137–39.
- Febrina, Widia dkk. 2023. "Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresif Pada Taruna Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman." *Jurnal Islamika 5*(2):1–4.
- Kamaruzzaman. 2016. *Bimbingan Dan Konseling*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Kartianti, Sahrestia dkk. 2020. "Mereduksi Perilaku Agresif Anak Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Permainan Tradisional Di Daerah Pesisir." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2*(2):139–42
- Khaira, Wanty. 2022. "Kemunculan Perilaku Agresif Pada Usia Remaja". *Jurnal Intelektualita Prodi MPI 11*(2): 99-112.
- Luawo, Rukia Intan Meithy dan Fega Wildaranti. 2019. "Pengaruh Penerapan Psikodrama Dalam Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Anak Asuh Panti Asuhan Pada Usia Sekolah Dasar Kelas Tinggi 4 - 6 SD (Studi Quasi Eksperimen Di Yayasan Panti Asuhan Rahmansyah)." *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling 8*(2):161–62.
- Munajat, Makhrus. 2023. *Hukum Pidana Anak Di Indonesia*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Nurani, Meisha Alfa. 2017. "Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling Bab 10.Pdf." 64–100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmi, Siti dkk. 2023. *Panduan Bimbingan Dan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Riana, Mashar. 2015. *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Rismi, Ridho dkk. 2022. "Bimbingan Kelompok Dalam Pemahaman Nilai Empati Untuk Meningkatkan Sikap Prosocial Siswa." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8(1):14.
- Rosuliana, Novi Enis dkk. 2020. *Paket Edukasi pada Remaja Terhadap Kecenderungan Menikah Dini*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sari, Syska Purnama dkk. 2020. "Konseling Kelompok Singkat Berorientasi Solusi Menggunakan Media Boneka Untuk Mengurangi Agresivitas Siswa." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 10(2):147.
- Sehangunaung, Greissela A. dkk. 2023. "Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11(3):1–11.
- Sekar, Putri Rahmaning. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Remaja." *Psyche 165 Journal* 14(1):27–31.
- Setiawan, Kaylana Cruisietta, and dan Sri Yanthy Yosepha. 2020. "The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)." *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* 10(1):1–9.
- Titik Mulat Widyastuti. 2022. *Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: UPY PRESS.

RIWAYAT HIDUP

Tiara Gusti Edellina, dilahirkan di pPariaman, Sumatera Barat pada tanggal 31 Agustus 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Ersopi dan Marlina. Peneliti menempuh Pendidikan di SD 01 Japura dan tamat pada tahun 2016, selanjutnya menempuh Pendidikan selama tiga tahun di SMP Negeri 1 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Pasir Penyu dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 Peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Pada masa perkuliahan Peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru dan Peneliti juga telah menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Terkul Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Peneliti melakukan penelitian di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas Pada Anak dan Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang musaqasyah pada 25 Juli 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus dengan prediket cumlaude dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Kuesioner

Petunjuk Umum

Pada kesempatan ini saya meminta bantuan adik-adik untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas pada Anak dan Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru**”. Angket penelitian ini merupakan sebagian dari proses penelitian yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kerahasiaan identitas dan jawaban adik-adik akan dirahasiakan dan tidak disalah gunakan dan besar harapan saya sebagai peneliti adik-adik sudi menjawab dengan jujur.

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Dimohon kepada responden membaca dengan cermat setiap pertanyaan.
2. Kerjakan menurut pribadi dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.
3. Pilih alternatif jawaban sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Kemudian berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bimbingan Kelompok (X)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Tahap Pembentukan					
1.	Saya mengikuti bimbingan kelompok tanpa paksaan					
2.	Saya berani memperkenalkan diri di hadapan orang					
3.	Saya mendapat banyak teman ketika mengikuti bimbingan kelompok					
4.	Bimbingan kelompok melatih hubungan sosial saya					
B.	Tahap Peralihan					
1.	Saya bersedia melanjutkan kegiatan yang dilakukan dalam bimbingan kelompok					
2.	Bimbingan kelompok meningkatkan keaktifan saya dalam kelompok					
3.	Suasana dalam bimbingan kelompok membuat saya nyaman					
C.	Tahap Kegiatan					
1.	Saya bersemangat mengeluarkan ide dan pendapat					
2.	Materi yang dibahas sesuai dengan materi yang disepakati dalam kelompok					
3.	Saya senang pendapat saya didengar dan dihargai					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Saya belajar menerima dan menghargai pendapat teman kelompok					
D.	Tahap Pengakhiran					
1.	Bimbingan kelompok melatih kerja sama saya dan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah					
2.	Mengikuti bimbingan kelompok membuat saya mendapat ilmu baru bagaimana cara menyelesaikan masalah					
3.	Jika diadakan bimbingan kelompok saya akan mengikutinya lagi					
4.	Saya senang mengikuti bimbingan kelompok					

Penurunan Perilaku Agresif (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
A.	Katarsis					
1.	Saya melampiaskan emosi yang dipendam dengan kegiatan positif seperti olahraga					
2.	Saya menceritakan apa yang mengganjal dihati kepada teman					
3.	Saya meluapkan emosi saya dengan menulis dibuku harian					
4.	Saya mengekspresikan perasaan yang saya rasakan					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Hukuman					
1.	Saya membuat surat perjanjian ketika melakukan perbuatan yang tidak baik					
2.	Saya mengganti kerusakan yang disebabkan karena perbuatan saya					
3.	Saya diberi teguran ketika mengulangi kesalahan yang sama					
C.	Mengelola Kemarahan					
1.	Saya mampu mengenali penyebab kemarahan					
2.	Saya mampu mengendalikan emosi ketika marah					
3.	Saya tidak terbawa emosi dalam menyelesaikan masalah					
4.	Saya mampu mengendalikan pikiran yang memicu kemarahan					
5.	Ketika marah saya mengatur pernafasan agar lebih tenang					
D.	Mengembangkan Sikap Empati					
1.	Saya melihat akibat yang ditimbulkan dari perilaku agresif dan merasa itu perbuatan yang tidak baik					
2.	Saya menunjukkan kepedulian kepada adik, teman maupun orang yang lebih tua					
3.	Saya menghargai dan menghormati adik, teman maupun orang yang lebih tua					
4.	Saya menolong teman yang sedang membutuhkan pertolongan					



Jadwal Bimbingan

Tema	Penurunan Perilaku Agresif
Topik	Mereduksi Perilaku Agresif
Tujuan	<p>Tujuan umum: Menurunkan perilaku agresif dan mempertahankan perilaku positif yang baik.</p> <p>Tujuan Khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok mengetahui jalannya bimbingan kelompok • Anggota kelompok mengetahui apa itu perilaku agresif • Anggota kelompok mengetahui cara menurunkan perilaku agresif • Anggota kelompok mampu mempertahankan perilaku yang positif setelah mereduksi perilaku agresif
Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perilaku agresif • Cara mereduksi perilaku agresif
Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 12 Juni 2024
Waktu	60 menit
Uraian Kegiatan	
Tahap Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok membuka kegiatan dan memperkenalkan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok meminta salah satu anggota kelompok memimpin doa • Pemimpin kelompok menjelaskan pengertian, tujuan dan asas bimbingan kelompok serta pengertian mengenai perilaku agresif dan cara menurunkan perilaku agresif • Pemimpin kelompok mengarahkan anggota kelompok untuk memperkenalkan diri
Tahap Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan ulang kegiatan yang akan dilaksanakan • Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan selanjutnya
Tahap Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemimpin kelompok menjelaskan mengenai materi tentang penurunan agresivitas • Memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapat • Anggota kelompok melakukan diskusi sesuai dengan topik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dibahas
Tahap Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan hasil bimbingan kelompok • Menyampaikan kesan dan pesan • Penutup
Sumber bacaan	Prayitno. 2017. <i>Konseling Profesional yang Berhasil</i> . Jakarta: RajaGrafindo Persada



Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

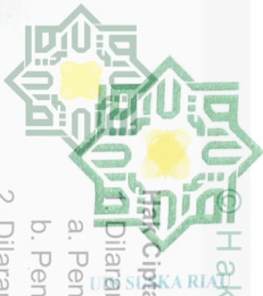


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran kuesioner dan pemberian arahan mengenai bimbingan kelompok dan penurunan agresivitas kepada anak dan remaja di UPT. Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 29 April 2024

Nomor : B- 1680/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: TIARA GUSTI EDELLINA
N I M	: 12040226232
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

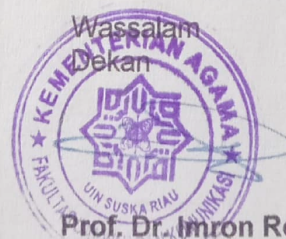
"Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Penurunan Agresivitas pada Anak dan Remaja di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"di UPT Panti Sosial Pengasuhan Anak (PSPA) Kota Pekanbaru".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/65335
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1680/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2024 Tanggal 29 April 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **TIARA GUSTI EDELLINA**
2. NIM / KTP : 12040226232
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN AGRESIVITAS PADA ANAK DAN REMAJA DI UPT PANTI SOSIAL PENGASUHAN ANAK (PSPA) KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **JALAN. DR. SUTOMO NO. 108, SUKA MULIA, KEC. SAIL, KOTA PEKANBARU, RIAU 28156**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Mei 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.